

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pembahasan dalam bab ini akan terfokus kepada metode yang digunakan dalam pembuatan karya, observasi data serta teknik pengolahannya dalam perancangan buku empon-empon dengan teknik fotografi *environmental portrait* sebagai sarana pengenalan kepada remaja.

#### 3.1 Perancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembuatan ini adalah metode kualitatif. Menurut Denzin dan licol (2009) Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif dipilih untuk dapat mengungkap latar ilmiah dari suatu objek penelitian dan kajian teori hanya sekedar sebagai pedoman. Setelah itu dari pengumpulan data-data akan diklasifikasikan menjadi suatu data, yang nantinya akan bisa menjadi sebuah konsep ide visual dari penciptaan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan wawancara, observasi, dan kepustakaan. Pendekatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat secara langsung dengan narasumbernya dimana oleh Creswell (2010) dijelaskan bahwa pendekatan ini dapat membantu peneliti sebuah program, kejadian aktivitas, proses, atau satu atau lebih individu dengan lebih mendalam.

Hal ini bertujuan agar hasil dari penciptaan dapat meningkatkan daya tarik masyarakat serta dapat dipertanggung jawabkan. Kerangka tugas akhir harus disusun dengan jelas sehingga menghasilkan kemudahan dalam memecahkan serta memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses perancangan

buku empon-empon dengan teknik fotografi *environmental portrait* sebagai sarana pengenalan kepada remaja.

### **3.2 Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik : wawancara, observasi, dan kepustakaan. (Noor, 2011:138)

#### **3.2.1 Data dan Sumber Data**

Data yang terkumpul memiliki peran yang penting untuk menentukan tanaman empon-empon yang mempunyai daya tarik tersendiri. Data yang berhubungan dengan tanaman empon-empon itu sendiri dan jumlah data masyarakat khususnya remaja.

Sumber data dari penelitian ini terdiri atas data primer yang merupakan data utama dan data sekunder sebagai data pendukung.

##### a. Data Primer

Data Primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file tetapi harus dicari melalui narasumber atau responden. (Sarwono dan Lubis, 2007:98). Dalam hal ini yang memahami seluk beluk tanaman empon-empon dan bisa dijadikan sebuah narasumber adalah Dinas Pertanian kota Surabaya, dan Kebun Toga Dayang Sumbi Mojokerto.

## b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Diantaranya diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan Tugas Akhir ini, literatur, artikel maupun website. Data sekunder dalam Tugas Akhir meliputi gambaran umum tentang tanaman empon-empon.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancara tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penilitian kualitatif adalah wawancara secara mendalam.

Sehingga dalam pembuatan buku empon-empon menggunakan wawancara bersama Dinas Pertanian kota Surabaya, dan Kebun Toga Dayang Sumbi Mojokerto yang di anggap lebih menguasai bidang tertentu.

### 2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: Ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, atau masyarakat, waktu dan perasaan.

Dalam observasi ini peneliti melaksanakan pada Dinas Pertanian kota Surabaya, dan Kebun Toga Dayang Sumbi Mojokerto.

### 3. Studi Pustaka

Untuk mendukung perancangan buku empon-empon dilakukan studi pustaka melalui penelitian terdahulu, dan konsep-konsep yang mendukung pembuatan buku empon-empon. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari refrensi dalam pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### **3.3 Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Menurut Patton menjelaskan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Moleong, 1999:103). Oleh karena itu, maka dalam analisis data penelitian lebih disesuaikan dengan tujuan penelitian agar keputusan yang diambil tepat.

